

Pengaruh Manajemen Pembelajaran Dengan Pendekatan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa

Suparjo Adi Suwarno

suparjoadisuwarno@stitta.ac.id

IAI Togo Ambarsari Bondowoso

Siti Aisyah

sitiaisyah070919@gmail.com

IAI Togo Ambarsari Bondowoso

Misbahul Munir

misbahulmunir@stitta.ac.id

IAI Togo Ambarsari Bondowoso

Article History:

Dikirim:

6 Mei 2026

Direvisi:

20 Juni 2026

Diterima:

1 Juli 2026

Korespondensi

Penulis:

Suparjo,

suparjoadisuwarno@stitta.ac.id

Abstrak : Pendekatan pembelajaran yang mengacu pada kecerdasan interpersonal merupakan salah satu inovasi dalam menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan efektif yaitu pendekatan yang mengutamakan interaksi sosial antar siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian bertujuan untuk 1) Mengukur pengaruh manajemen pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa. 2) Menganalisis hubungan antara interaksi sosial dalam pembelajaran dan prestasi akademik siswa. 3) Mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan dalam implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal. Pendekatan penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan data utama yang mencakup populasi dan sampel, jenis skala data yang digunakan, serta alat ukur atau instrumen penelitian yang diterapkan dalam pengumpulan data. Sampel acak berjumlah 30 siswa kelas VIII di MTsS Nurul-Islam. Instrumen data penelitian ini menggunakan angket (kuiseioner). Analisis data menggunakan Product moment. Validitas data di uji validitas dan uji reliabilitas. Uji normalitas menggunakan uji asumsi klasik. Analisis egresi Linier Sederhana digunakan untuk mengolah data. Koefisien deteminasi dihitung dengan R Square. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (parsial). Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang konsep akidah dan penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Pembelajaran, Kecerdasan Interpersonal, Prestasi Siswa

Pendahuluan

Perkembangan modern dan digital telah mengubah cara hidup masyarakat perkotaan, termasuk dalam cara mereka beribadah.

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar serta kegiatan pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya . Potensi tersebut meliputi aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupannya sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidik dapat dimaknai sebagai individu yang memikul tanggung jawab dalam membimbing dan mendidik siswa, dimana peran tersebut dapat dijalankan oleh berbagai pihak, termasuk orang tua, orang dewasa, guru, tokoh masyarakat maupun tokoh agama.

Pembelajaran berbasis interpersonal adalah pendekatan yang menekankan interaksi sosial antar siswa dalam proses belajar . Metode ini mendorong komunikasi aktif kerja sama serta penguatan keterampilan interpersonal yang diyakini dapat meningkatkan hasil belajar. Namun, efektivitas metode ini perlu dibuktikan secara empiris terutama dengan pendekatan kuantitatif berbasis survei.

Dari hasil observasi pada proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTsS Nurul-Islam ditemukan sejumlah fakta diantaranya pelaksanaan proses pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional, kondisi ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada peran guru (teacher centered), dimana siswa cenderung bersikap pasif dan hanya menerima informasi serta materi yang disampaikan tanpa keterlibatan aktif. Akibatnya, siswa cenderung bersikap pasif, kurang berpartisipasi, merasa bosan, mengantuk, atau bahkan tertidur saat pembelajaran berlangsung, selain itu sarana belajar yang kurang memadai, sehingga mengakibatkan motivasi dan semangat siswa menurun.

Hal ini juga berdasarkan pendapat Fatimatuz Zuhro sebagai guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak, beliau berpendapat bahwa model pembelajaran yang diterapkan saat ini perlu dievaluasi dan diperbarui, mengingat efektivitas yang menurun jika digunakan secara berkelanjutan. Kurangnya tentang konsep akidah dan penerapan akhlak mengakibatkan kesenjangan antara teori akidah dan praktik akhlak dalam kehidupan sehari-

hari. Sebagai respon dari permasalahan tersebut, beliau menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan potensi kecerdasan, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan temuan Nayla yang mengungkapkan bahwa seorang guru membutuhkan strategi pembelajaran yang khusus dalam menggali potensi kecerdasan siswa terutama bagi mereka yang mempunyai kecerdasan interpersonal sehingga nantinya mereka dapat berkembang sesuai kemampuan yang mereka miliki. Penelitian ini juga berdasarkan dengan teori Howard Gardner yang mengemukakan kegagalan siswa dalam memahami informasi yang disampaikan guru sering kali disebabkan oleh perbedaan antara metode pengajaran guru dan gaya belajar siswa. Sebaliknya, ketika metode pengajaran disesuaikan dengan gaya belajar siswa, proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan menyenangkan. jadi gaya belajar siswa tercermin dari kecenderungan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Sejauh ini, peneliti belum menemukan penelitian Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal dalam kaitannya dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsS Nurul-Islam. Namun, terdapat beberapa penelitian yang hampir sama yang dilakukan oleh Ajumyati yang menemukan bahwa setiap siswa memiliki tipe kecerdasan yang berbeda, dan pengenalan serta pengembangan *Multiple Intelligences* dapat memaksimalkan hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pentingnya pendekatan pembelajaran yang memperhatikan tipe kecerdasan siswa sebagai upaya mencapai capaian belajar yang efektif dan maksimal.¹

Sementara itu, penelitian yang disusun oleh Nuraini, Joni Helandri, Yesi Arikarani menemukan bahwa penggunaan strategi pendekatan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk terbukti efektif dalam meningkatkan capaian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama pada materi fikih terkait salat rawatib. Pendekatan ini mengarahkan siswa untuk terlibat secara lebih partisipatif dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran. serta memperkuat pemahaman konsep secara mendalam.²

¹ Willa Putri Et Al., "Pendidikan Berbasis Multiple Intelligences Oleh," In *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 2 (2018).

² Novi Maulia Fauziyah, Muhammad Hanief, And Mutiara Sari Dewi, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi* (N.D.), <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>

Penelitian lainnya dilakukan oleh Fauziyah Dewi³ penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran yang mengacu pada konsep *multiple intelligences* terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran fikih. Penelitian yang disusun oleh Rabiatal Asriani, Hikmawati, Wahyudi menemukan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan *Multiple Intelligences* dengan pengaruh yang signifikan dapat meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan tantangan fisika siswa jika dibandingkan dengan cara pembelajaran yang konvensional.⁴

Berdasarkan beberapa penemuan yang telah ditelusuri sebelumnya maka peneliti belum menemukan penelitian yang selaras dengan penelitian ini khususnya dalam kaitannya strategi seorang guru dalam pengaruh strategi pembelajaran yang mengutamakan kecerdasan Interpersonal.⁵ Pentingnya penelitian ini karena peran seorang guru sebagai fasilitator utama disekolah yang bertugas untuk menggali, mengembangkan, mengoptimalkan potensi yang dimilikinya dan harus memiliki strategi belajar yang menarik dan menyenangkan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan sumber data utama yang meliputi populasi dan sampel, jenis skala data, serta instrumen penelitian yang digunakan. Pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) sebagai alat utama, disertai metode observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan tehnik korelasi *product moment*, sementara keabsahan data diuji melalui uji validitas dan uji reabilitas, dengan uji reabilitas menggunakan metode *cronbach's Alpha*, serta uji normalitas untuk menguji asumsi klasik. Analisis Regresi linier sederhana digunakan untuk mengolah data, koefisien determinasi dihitung dengan R square. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (parsial), untuk pengujian data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 2.5.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa kelas VIII di MTsS Nurul-Islam. Peneliti menggunakan metode pengambilan acak lengkap, artinya seluruh populasi menjadi sampel yaitu 30 siswa kelas VIII di MTsS Nurul-Islam. Peneliti menggunakan skala *likert*

³ Novi Maulia Fauziyah, Muhammad Hanief, And Mutiara Sari Dewi, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi* (2023), <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>.

⁴ Husni Mubarak Et Al., *Pengaruh Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Al Ma'soem Di Masa Pandemi*, 1, No. 3 (2021), <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajuphttp://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup>

⁵ Laras Bilkis, *Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegent Pada Mata Pelajaran PAI*, No. June (2016).

Suparjo Adi Suwarno, Siti Aisyah, Misbahul Munir, *Pengaruh Manajemen Pembelajaran dengan Pendekatan Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa* untuk mengukur hasil belajar siswa, pendapat dan persepsi individu tau kelompok terhadap fenomena tertentu. Skala ini membuat serangkaian indikator dari variabel yang ingin diukur. Disarankan alternatif perilaku skala *likert* ada lima, yaitu:

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Langkah awal sebelum melakukan penelitian disuatu Lembaga Pendidikan, peneliti terlebih dahulu membuat angket (kuesioner) dalam bentuk pertanyaan, dan disebarkan kepada siswa kelas VIII di MTsS Nurul-Islam yang terdiri dari 30 responden dan sampel. Instrument penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang dibagikan kepada 30 siswa kelas VIII tersebut.

Data-data dibawah ini merupakan identitas responden berdasarkan jenis kelamin. Data tersebut dikumpulkan melalui pengisian angket (kuesioner) oleh 30 siswa kelas VIII.

Tabel 1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	12	40%
2	Perempuan	18	60%
JUMLAH		30	100%

Berdasarkan table tersebut, terlihat jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 siswa, yang menyumbang 40% dari total responden, sementara jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 siswa, yang berpersentase 60%.

Responden dilakukan pengujian instrumen menelitian menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

Tabel 1.2 Kriteria Keputusan

Tanda	Kriteria
1*	Valid pada taraf 5%
2**	Valid pada taraf 1%

Selanjutnya hasil pengujian validasi pembelajaran berbasis kecerdasan Interpersonal (X) sebagai berikut:

Tabel 1.3 Keputusan hasil uji validitas X			
Variabel X	R hitung	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,436	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,655	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,697	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,692	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,661	0,361	Valid
Pertanyaan 6	0,500	0,361	Valid
Pertanyaan 7	0,590	0,361	Valid
Sumber Data: Data Primer SPSS 2024			

Berdasarkan table diatas, secara keseluruhan pertanyaan-pertanyaan untuk variabel pembelajaran berbasis interpersonal (X) memiliki validitas yang baik para taraf 5%. Selanjutnya, hasil pengujian validasi hasil belajar siswa (Y) sebagai berikut:

Tabel 1.4 Keputusan hasil uji validitas Y			
Variabel Y	R hitung	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,684	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,763	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,722	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,734	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,572	0,361	Valid
Pertanyaan 6	0,455	0,361	Valid
Pertanyaan 7	0,591	0,361	Valid
Sumber Data: Data Primer SPSS 2024			

Berdasarkan table diatas, menyatakan bahwa pertanyaan-pertanyaan untuk variabel Hasil belajar siswa (Y) memiliki validitas baik pada taraf 5%.

Tabel 1.5 Hasil Analisis Statistik Reliabilitas X	
Cronbach's Alpha	No Of Items
0,750	7
Sumber Data: Data Primer SPSS 2024	

Dari tabel 1.5 diperoleh nilai Cronbach's Alpha adalah 0,750 untuk ketujuh item yang dianalisis. Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan variabel X (pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal) adalah reliabel karena Cronbach's Alpha $0,750 > 0,60$. Selanjutnya uji reliabilitas variabel Y (Hasil Belajar Siswa) sebagai berikut:

Tabel 1.6 Hasil Analisis Statistik Reliabilitas Y

Cronbach's Alpha	No Of Items
673	7

Sumber Data: Data Primer SPSS 2024

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 673 untuk ketujuh item yang dianalisis. Dalam konteks ini Cronbach's Alpha 673 > 0,60 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) adalah reliabel.

Tabel 1.7 Hasil Analisis Statistik Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.64592664
	Absolute	.143
Most Extreme Differences	Positive	.110
	Negative	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.781
Asymp Sig. (2-tailed)		.576

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber Data: Data Primer SPSS 2024

Berdasarkan output tabel SPSS, nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,576 yang lebih tinggi dari batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan ketentuan dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas Kolmogrov-Smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 1.8 Hasil Analisis Statistik Linier Sederhana

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.382	.480		3.554	.001
Kecerdasan Interpersonal	4.047	.150	.518	3.204	.003

Sumber Data: Data Primer SPSS 2024

Berdasarkan dari hasil analisis data pada tabel diatas, dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 14.382 + 4.047X$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh model regresi tersebut diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai = 14.382. Apabila nilai dari pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal (X) dianggap konstanta atau (0), maka besarnya hasil belajar siswa (Y) akan sebesar 14.382
2. Nilai koefisien $b_1 = 4.047$. artinya apabila pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal (X) mengalami kenaikan minimal 1%, maka hasil belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 4.047.

Tabel 1.9 Hasil Statistik Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.268	.242	2.493
a. Predictors: (Constant), kecerdasan interpersonal				

Sumber Data: Data Primer SPSS 2024

Penentuan koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad KD = 0,268 \times 100\% \\ = 26,8\%$$

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan nilai koefisien determinasi. Maka koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui efektivitas garis regresi yang diperoleh dengan menjelaskan variabel independen.

Tabel 1.10 Hasil Analisis Uji-t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.382	.480		3.554	.001
Kecerdasan Interpersonal	4.047	.150	.518	3.204	.003

Sumber Data: Data Primer SPSS 2024

Berdasarkan pada hasil analisis uji t, memperoleh nilai t hitung $3.204 > t$ tabel 1.701, dengan nilai significant sebesar 0,003 membuktikan bahwa lebih rendah dari nilai significant 0,05. Dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung yang positif berarti dampaknya positif. Pendekatan pembelajaran yang berbasis kecerdasan interpersonal terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Baik dalam memahami materi akidah maupun dalam mengaplikasikan praktik akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Keputusan uji t didasarkan pada aturan berikut : jika nilai t hitung melebihi dari t tabel atau nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Diketahui bahwa hasil uji t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pendekatan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal terhadap prestasi siswa kelas VIII di MTsS Nurul-Islam. Hal ini didasarkan pada ketentuan bahwa apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3.204 $>$ t tabel 1.701, atau nilai sig = 0,003 lebih kecil dari nilai significant 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal (X) mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa (Y).

Seorang guru sebagai *transfer of knowledge* yang bertugas untuk menggali, mengembangkan, mengoptimalkan potensi yang dimilikinya dan harus memiliki strategi belajar yang menarik dan menyenangkan. Pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal adalah pendekatan yang menekankan interaksi sosial antar siswa dalam proses belajar. Metode ini mendorong komunikasi aktif, kerja sama serta penguatan keterampilan interpersonal yang diyakini dapat meningkatkan hasil belajar.

Kecerdasan interpersonal merujuk pada kemampuan individu untuk memahami, menginterpretasikan, dan meresapi pikiran, sikap serta perilaku orang lain dalam interaksi sosial, anak dengan kecerdasan ini cenderung belajar paling efektif melalui interaksi sosial, kerja kelompok, kolaborasi, dan kegiatan simulatif.⁶ Sementara itu, menurut penelitian Muhammad Yaumi menjelaskan bahwa kecerdasan interpersonal mencakup kemampuan untuk mengenali isyarat sosial, baik komunikasi verbal maupun non verbal, serta kemampuan untuk dengan cepat menyesuaikan gaya komunikasi.⁷

Oleh karena itu, untuk memahami materi akidah dan praktik akhlak perlu adanya strategi yang memberikan ruang belajar yang efektif bagi peserta didik, sehingga di MTsS Nurul-Islam menggunakan metode pendekatan Pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran akidah akhlak sebagai ruang bagi siswa untuk berbagi

⁶ Joko Santoso, Dan Srikandi Octaviani, And Stkip PGRI Metro, "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar," In *Journal Of Elementary School Education*, Vol. 1, No. 2 (N.D.).

⁷ Muhammad Yaumi And Nurdin Ibrahim, *kecerdasan jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*.

*Suparjo Adi Suwarno, Siti Aisyah, Misbahul Munir, Pengaruh Manajemen Pembelajaran dengan Pendekatan Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa ilmu dan pengalaman dalam memahami materi akidah dan penerapan akhlak dalam aktivitas sehari-hari.*⁸

Dari hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi, atau koefisien r kuadrat adalah 26,8%, ini menunjukkan bahwa 26,8% hasil belajar siswa bervariasi sebagai dampak dari pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal, sedangkan faktor lain mempengaruhi sisanya.

Menurut model regresi yang diperoleh, dimana $Y = 14.382 + 4.047X$ ini menunjukkan bahwa nilai pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal (X) dianggap konstan (0) sedangkan hasil belajar siswa (Y) sebesar 14.382, sedangkan nilai koefisien b_1 adalah 4.047 ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai (+) meningkat dalam satu point, dengan demikian, dapat dipastikan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa.⁹

Faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran interpersonal adalah motivasi siswa, dukungan guru, dan suasana kelas yang kondusif dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran berbasis interpersonal. demikian pula, terdapat pengaruh yang positif dalam pendekatan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal yaitu diantaranya siswa yang lebih banyak berinteraksi dalam proses pembelajaran siswa cenderung mencapai hasil belajar yang optimal.

Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal adalah sebagian siswa merasa kurang nyaman saat terlibat dalam diskusi kelompok, yang kemungkinan disebabkan oleh perbedaan gaya belajar individu yang dapat memengaruhi efektivitas metode ini.¹⁰

Penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan pandangan Asriani yang mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan manifestasi dari nilai-nilai budaya yang mencerminkan sifat perubahan dan pertumbuhan yang berkesinambungan. oleh karena itu

⁸ Putri Et Al., "Pendidikan Berbasis Multiple Intelligences Oleh."

⁹ Husni Mubarak Et Al., Pengaruh Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Al Ma'soem Di Masa Pandemi, 1, No. 3 (2021), <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup><http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup>

¹⁰ Pengaruh Pendekatan Multiple Intelligences Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa And Rabiatul Asriani, Pengaruh Pendekatan Multiple Intelligences Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa. Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram, Vol. 6, No. 2 (2018), <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/prismasains/>.

perubahan dan kemajuan dalam bidang pendidikan merupakan sesuatu yang wajar dan semestinya terjadi seiring dengan transformasi budaya dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Temuan penelitian ini turut mendukung pandangan yang disampaikan oleh Nuraini¹² dikemukakan bahwa guru memiliki peran krusial dalam mengidentifikasi dan mengembangkan berbagai jenis kecerdasan yang dimiliki oleh siswa, guru yang efektif adalah mereka yang mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar siswa, bukan sebaliknya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal menawarkan pendekatan yang holistik dan humanistik dalam proses pembelajaran, dengan memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi, bekerja sama, dan membangun hubungan sosial dalam proses pembelajaran terutama dalam memahami materi akidah dan praktik akhlak.

Kesimpulan Dan Saran

Dari hasil analisis uji signifikan t dengan taraf signifikan 5% telah ditemukan hasil perhitungan t menunjukkan angka sebesar $3.204 > 1.701$ t tabel atau nilai sig $0,003 < \text{nilai significant } 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas VIII di MTsS Nurul-Islam.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi atau koefisien r kuadrat, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa yakni sebesar 26,8%. Dapat disimpulkan bahwa 26,8% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal, sedangkan sebagian besar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang ikut berperan seperti motivasi dan lingkungan belajar.

Siswa yang lebih aktif berinteraksi dalam kelas memiliki pemahaman konsep yang lebih baik dan nilai akademik yang lebih tinggi. Dengan pendekatan survei, data yang

¹¹ Pengaruh Pendekatan Multiple Intelligences Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa And Rabiatur Asriani, Pengaruh Pendekatan Multiple Intelligences Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa. Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram, Vol. 6, No. 2 (2018), <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/prismasains/>.

¹² Rawas Nuraini, Joni Helandri, And Yesi Arikarani, *Pengaruh Multiple Intelligences Pada Mata Pelajaran Pai Materi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN Sumber Kabupaten Musi Rawas* (Lubuklinggau, 2019).

Suparjo Adi Suwarno, Siti Aisyah, Misbahul Munir, *Pengaruh Manajemen Pembelajaran dengan Pendekatan Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa* dikumpulkan membuktikan bahwa tingkat interaksi yang lebih tinggi antara siswa dalam proses pembelajaran akan berdampak positif terhadap hasil akademik yang mereka capai.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen acara dakwah dalam tradisi merayakan 1 Muharram di Kelurahan Blimbing
embangan digital masyarakat.

Daftar Pustaka

- Bilkis, Laras. *Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegent Pada Mata Pelajaran PAI*. no. June. 2016.
- Fauziyah, Novi Maulia, Muhammad Hanief, and Mutiara Sari Dewi. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi*. 2023. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>.
- . *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi*. n.d. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>.
- Mubarok, Husni, Uswatun Khasanah, Aliyya Ishlah Farah, Khoirun Nisa, Novi Musanadah, and Roikhatun Haniyyah. *Pengaruh Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Al Ma'soem Di Masa Pandemi*. 1, no. 3 (2021). <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajuphttp://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup>.
- . *Pengaruh Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Al Ma'soem Di Masa Pandemi*. 1, no. 3 (2021). <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajuphttp://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup>.
- Muhammad Yaumi, and Nurdin Ibrahim. *KECERDASAN JAMAK (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta, 2013.
- Nuraini, Rawas, Joni Helandri, and Yesi Arikarani. *Pengaruh Multiple Intelligences Pada Mata Pelajaran Pai Materi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN Sumber Kabupaten Musi Rawas*. Lubuklinggau, 2019.
- Pendekatan Multiple Intelligences Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa, Pengaruh, and Rabiatal Asriani. *Pengaruh Pendekatan Multiple Intelligences Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa*. Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram. Vol. 6. no. 2. 2018. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/prismasains/>.
- Putri, Willa, Mahasiswa Magister, Uin Sunan, and Kalijaga Yogyakarta. "Pendidikan Berbasis Multiple Intelligences Oleh." In *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 5. no. 2. 2018.
- Santoso, Joko, dan Srikandi Octaviani, and Stkip PGRI Metro. "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar." In *Journal Of Elementary School Education*, Vol. 1. No. 2. N.D.
- . "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar." In *Journal of Elementary School Education*, vol. 1. no. 2. n.d.
- Thabrani, Abdul Muis. *Pengantar & Dimensi-Dimensi Pendidikan*. STAIN Jember Press, 2013.
- Asriani, Rabiatal, Hikmawati Hikmawati, and Wahyudi Wahyudi. "Pengaruh Pendekatan Multiple Intelligences Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa."

- Suparjo Adi Suwarno, Siti Aisyah, Misbahul Munir, *Pengaruh Manajemen Pembelajaran dengan Pendekatan Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram* 6, no. 2 (2018): 77. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v6i2.1082>.
- Fauziyah, Novi Maulia, Muhammad Hanief, and Mutiara Sari Dewi. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Global Islamic School Al-Amin Gondanglegi*. n.d.
- Mubarok, Husni, Uswatun Khasanah, Aliyya Ishlah Farah, Khoirun Nisa, Novi Musanadah, and Roikhatun Haniyyah. "Pengaruh Manajemen Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa SD Al Ma'soem di Masa Pandemi." *Arus Jurnal Pendidikan* 1, no. 3 (2021): 98–102. <https://doi.org/10.57250/ajup.v1i3.26>.
- Nuraini, Nuraini, Joni Helandri, and Yesi Arikarani. "Pengaruh Multiple Intelligences Pada Mata Pelajaran PAI Materi Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN Sumber Rejo Kabupaten Musi Rawas." *Edification Journal* 2, no. 2 (2020): 65–80. <https://doi.org/10.37092/ej.v1i2.138>.